

DOI: (Diisi oleh Editor, tinggalkan!)

Judul Naskah Publikasi Maksimum 20 Kata dalam Bahasa Indonesia

(Times New Roman 16, bold, spasi 1)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis kedua²

(Times New Roman 11, bold, spasi 1,15)

¹Nama Institusi Penulis Pertama, Nama Kota, Provinsi, Negara²Nama Institusi Penulis Pertama, Nama Kota, Provinsi, Negara

(Times New Roman 10, spasi 1.15)

*Jika Semua penulis dari instansi yang sama, cukup buat satu instansi saja***e-mail korespondensi: email_penulis@korespondensi*

No HP: (hanya untuk korespondensi, tidak untuk dipublikasikan)

Diterima Tanggal	Disetujui Tanggal
------------------	-------------------

Abstrak

Abstrak Maksimal 200 kata berbahasa Indonesia. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata kunci: maksimum 5 kata kunci signifikan terhadap pengabdian (dipisahkan oleh ;)**Abstract**

A maximum 200 word abstract in English in italics with Times New Roman 10 point and 1.15 spasi. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.

Keywords: maximum of 5 keywords relevant to research (separated by ;)

Pendahuluan

Template ini disediakan untuk membantu penulis dalam memformat naskah yang akan dikirim ke Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri). Penulis dapat menyalin-menempel tulisannya di *template* ini. Untuk menyalin-menempel teks dari sumber, diharapkan untuk menggunakan fasilitas '*Paste Special*' pada *Microsoft Word* dan pilih '*Unformatted Text*' untuk mempertahankan format teks dan paragraf pada *template* ini. Artikel ditulis minimal 3500 kata, termasuk referensi atau daftar pustaka.

Pengutipan yang disarankan pada JPPM Kepri adalah catatan tubuh atau *body note* dengan format nama akhir penulis, tahun publikasi, halaman (Sudibyo, 2000: 34-37). Sementara itu *foot note* atau catatan kaki hanya digunakan untuk menjelaskan istilah atau pun penjelasan lainnya.

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan pengabdian; (2) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah (3) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (4) rumusan tujuan pengabdian. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat pengabdian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan). *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format *doc* atau *docx*. Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, regular, spasi 1.5, *spacing before* 0 pt, *after* 0 pt).

Metode

Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

1. Pendidikan Masyarakat : digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya
2. Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi
3. Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen
4. Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat

5. Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PkM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat
6. Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata
7. Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG)
8. Advokasi : digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan
9. *Participation Action Research* (PAR)
10. *Asset Based Community Development* (ABCD)

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis menyampaikan hasil penelitiannya. Poin-poin yang disampaikan pada bagian ini lebih ditekankan pada kesimpulan-kesimpulan saintifik yang didapatkan dari data yang menyampaikan deskripsi yang sangat detail dari segudang data yang dimiliki.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus pengabdian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan pengabdian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan pengabdian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan pengabdian, hasil pengabdian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian atau pun pengabdian sebelumnya atau

dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Anak Subjudul Pertama

Aturan gambar adalah sebagai berikut seperti gambar 1 di bawah ini. Gambar yang ditampilkan haruslah yang memiliki signifikansi untuk mendukung hasil dan pembahasan.

Anak Subjudul Kedua

Aturan tabel adalah sebagai berikut seperti tabel 1 di bawah ini. Tabel yang ditampilkan haruslah yang memiliki signifikansi untuk mendukung hasil dan pembahasan



Gambar 1. Keterangan gambar (TNR, ft. 10, center typed, sp 2)

Tabel 1 (TNR, ft. 10, left aligned, sp 1,5)

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pertemuan	Hari, Tanggal	Materi
I	Senin, 08 November 2020	Pengenalan tentang Penelitian Tindakan Kelas

II	Selasa, 09 November 2020	Merancang Penelitian Tindakan Kelas
----	-----------------------------	-------------------------------------

Singkatan (Akronim)

Singkatan yang sudah umum seperti seperti STAD, PMRI, STEM, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam font Times New Roman atau font Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan font *italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

Transkrip

Jika memuat transkrip, maka format penulisannya adalah sebagai berikut

Guru : Nak....coba kamu selesaikan soal berikut ini!

Siswa : Gini bu? *I*. (Sambil mengerjakan soal)

Guru : Iya tepat sekali

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Referensi.

Penulisan Referensi

Referensi harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Referensi benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel menggunakan APA 6th style. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Referensi. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, Daftar yang dimasukkan

dalam Referensi harus cukup banyak. Referensi disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal.

Referensi harus didominasi sumber primer berbentuk artikel Jurnal Ilmiah yang dipublikasikan 10 tahun terakhir. Referensi merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Referensi harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Referensi mengikuti aturan dalam Pedoman ini, yaitu **APA style versi terbaru**. Penulisan referensi menggunakan aplikasi pengutipan otomatis (*Mendeley, Zetero, dan sejenisnya*).

Kesimpulan

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program pengabdian selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Saran

Uraian mengenai saran-saran untuk untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk menutup kekurangan yang ditemukan pada pengabdian yang telah dilakukan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

Referensi

Referensi (APA Style versi terbaru, gunakan Mendeley. Zotero, dsb)

Araiku, J., Sidabutar, R., Mairing, J. P. (2019). Gender differences in mathematics ability of Junior High School students based on Bloom's Taxonomy. *Jurnal Gantang*, 4(1),15-25.

[doi:10.31629/jg.v4i1.969](https://doi.org/10.31629/jg.v4i1.969) (Artikel Jurnal ber DOI)

Araiku, J., Sidabutar, R., Mairing, J. P. (2019). Gender differences in mathematics ability of Junior High School students based on Bloom's Taxonomy. *Jurnal Gantang*, 4(1),15-25. (Artikel Jurnal tidak ber DOI)

Axford, J.C. (2008). *What constitutes success in Pacific Island community conserved areas?* (Doctoral dissertation, University of Queensland, Brisbane, Australia). Retrieved from <http://espace.library.uq.edu.au/view/UQ:158747> (Tesis diperoleh dari Website)

Baker, F. M., & Lightfoot, O. B. (2013). Psychiatric care of ethnic elders. In A. C. Gaw (Ed.), *Culture, ethnicity, and mental illness* (pp. 517-552). Washington, DC: American Psychiatric Press. (Bab dalam buku yang di edit versi cetak)

Freudenthal, H. (2012). *Revisiting mathematics education*. New York: Kluwer Academic Publisher. (Buku)

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H. & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105, 12593-12598. doi:10.1073/pnas.0805417105 (Prosiding Online Regular)

Iacono, W. G. (2008). Polygraph testing. In E. Borgida & S. T. Fiske (Eds.), *Beyond common sense: Psychological science in the courtroom* (pp. 219-235). doi: 10.1002/9780470696422 (Bab dari buku elektronik diedit dengan DOI)

Osman, M. (2010). Controlling uncertainty: A review of human behavior in complex dynamic environments. *Psychological Bulletin*, 136(1), 65-86. doi: 10.1037/a0017815 (Artikel Jurnal ber DOI)

Rahman, M. (2013). *Using authentic materials in the writing classes: Tertiary level scenario*. (Unpublished master's thesis). BRAC University, Mohakhali, Dhaka, Bangladesh. (Tesis yang tidak dipublikasikan)

Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching* (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research. (Prosiding Seminar)

JPPM Kepri, Vol. .. , No. .. , (tahun) *Judul Artikel Maksimal 4 Kata(Times New Roman 10, bold, italic)*

Scott, D. (2015). Colonial governmentality. In J. X. Inda (Ed.), *Anthropologies of modernity* (pp. 21-49). Retrieved from <http://www3.interscience.wiley.com/cgi-bin/bookhome/117909832>
(Bab dari buku elektronik yang diedit tanpa DOI)

(Lihat aturan APA Style untuk jenis sumber lainnya, sumber:

<https://apastyle.apa.org/products/publication-manual-7th-edition>)